



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Maret 2025

Halaman: 3



TEMU WARGA - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, saat menemui warga masyarakat di sela agenda open house, di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (5/3) pagi. DOK. PEMKOT YOGYA

Warga Antusias Sampaikan Aspirasi Lewat Open House Wali Kota

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menunaikan janji menggulirkan program *open house* rutin, untuk menyerap aspirasi masyarakat. *Open house* perdana yang berlangsung pada Rabu (5/3) pagi pun mendapat sambutan antusias dari publik.

Dalam *open house* selama pukul 05.30 - 09.00 WIB itu, Hasto tampak didampingi dua staf ahli, yakni Wirawan Haryo Yudho dan Patricia Heni Dian Anitasari. Sebanyak 20 warga dari berbagai kalangan pun silih berganti masuk ruang kerja Wali Kota Yogyakarta, untuk menyampaikan keluhan keseharian.

"Saya senang karena ternyata warga antusias. Senangnya bukan karena itu saja, tetapi apa yang disampaikan ke saya itu sifatnya umum. Kebanyakan adalah kepentingan publik, bukan kok sifatnya pribadi," tandas Hasto.

Misalnya, ada beberapa warga

yang sebelumnya terdaftar dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), namun kini tidak lagi mendapatkan bantuan tersebut. Kemudian, ada pula masukan soal penanganan sampah dengan melibatkan pihak produsen kemasan, karena timbulannya saat ini sangat mendominasi.

"Semua coba kita sambungkan, agar tahu duduk persoalannya, semuanya tercatat. Yang terkait dengan aduan, jelas nanti jalurnya kemana. Itu pun akan kami sinergikan ke layanan Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK)," tandasnya.

Hasto menyebut, program *open house* semacam ini sudah digulirkannya selama menjabat sebagai Bupati Kulon Progo beberapa tahun silam. Karena terbukti positif, sepanjang tidak berbenturan dengan kegiatan mendesak, *open house* kini diboyongnya ke Kota Yogyakarta, dengan jadwal setiap Rabu pagi.

"Melalui pertemuan ini, se-

betulnya bisa membuka kanal-kanal yang tersumbat. Jadi, arus komunikasinya bisa semakin terbuka. Warga yang ingin bertemu dengan wali kotanya bisa mudah. Tidak perlu lagi harus mengajukan surat audiensi, dijadwalkan dulu dan lain sebagainya, prosesnya lama. Ini memangkas jalur komunikasi yang panjang hanya untuk bertemu wali kota," urainya.

Di antara warga yang memanfaatkan program itu yakni Renny Anggriana Frahesty, Ketua Perkumpulan Narasita Perempuan Indonesia. Dalam kesempatan tersebut, ia mengutarakan usulannya mengenai realisasi pendidikan reproduksi di sekolah-sekolah, untuk siswa dan siswi.

"Karena, Kota Yogya masih banyak ditemui pernikahan anak. Dengan membicarakan ini tadi, beliau (Wali Kota) sangat memaham, bagaimana risiko dari peristiwa kehamilan yang tidak dikehendaki," pungkaskannya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005